

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Bryman dan Bell (2011) mengatakan dua hal penting yang wajib tercantum ketika memilih penelitian kualitatif yakni persoalan yang bersangkutan dari ikatan antara teori dan rancangan dengan data penelitian. Suatu penelitian berubah menjadi susah karena disebabkan terlebihnya informasi dan mendorong pendekatan yang tidak fokus. Melihat keadaan tersebut Bryman dan Bell menyarankan untuk membuat beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan perkara yang diteliti. Dampak merumuskan penelitian yakni memberikan panduan untuk pencarian literatur, desain penelitian, dan memilah data untuk keperluan peneliti. Perumusan yang tepat menurut Bryman dan Bell agar membantu peneliti dekat dengan perkara penelitian, dan terhindar dari agenda yang tidak memakan banyak waktu (Graue, 2016).

Pendekatan yang dipakai ialah penelitian kualitatif. Menurut Moloeng menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui kenyataan yang dihadapi oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Penelitian yang

dilakukan secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan sesuatu melalui kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus dan melalui beberapa metode alamiah.

Pendekatan kualitatif berisi tentang makna, penalaran, definisi dari kondisi tertentu, dan meneliti tentang kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan yang mengutamakan proses daripada hasil akhir. Jadwal agenda dapat berubah sesuai keadaan dan peristiwa yang ada di lokasi penelitian. Pendekatan kualitatif memaksudkan pada latar dan individu secara holisme (Nasution, 2018).. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ingin menganalisis dan memaparkan cara Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri sebagai penggerak untuk melestarikan lingkungan hidup melalui bank sampah.

B. Lokasi dan Subyek

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Jogja-wonosari Km 8,5 Gandu, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55183. Peneliti memilih Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan permasalahan yang dihadapi dan keunikan setelah didirikannya bank sampah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang cocok sesuai judul yang akan penulis teliti ialah pimpinan pondok, pengurus bank sampah, dan santriwati berjumlah

empat belas orang yang mereka tergabung menjadi kader dan relawan bank sampah. Subyek penelitian tidak hanya beberapa santriwati tersebut, namun ada beberapa ustadzah Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini dari pihak ustadzah ialah Ustadzah Ratih selaku ketua dan Ustadzah Ni'mah selaku sekretaris pengurus Bank Sampah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, Ustadzah Nurina selaku WAKAUR Kesiswaan, dan Ustadzah Atik selaku Direktur Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dengan maksud mendapatkan data yang akurat tentang bank sampah serta profil Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

C. Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2014), teknik pengumpulan data ialah mengumpulkan pemberitahuan atau kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang harus dilaksanakan oleh peneliti diantaranya:

1. Wawancara

Pengertian dari wawancara ialah bertemunya dua orang atau lebih dengan tujuan dapat bertukar berita atau ide melalui diajukannya beberapa pertanyaan dan hasilnya akan dipadukan dengan suatu topik tertentu.

Menurut (Creswell, 2010) mengatakan bahwa, wawancara merupakan suatu proses agar mendapatkan informasi. Caranya dengan berhadapan dengan narasumber, dan tidak lupa memakai pedoman wawancara yang tepat. Teknik ini dilakukan dengan formal dan langsung agar mendapat informasi yang banyak serta lengkap. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini kepada pimpinan pondok, pengurus bank sampah, dan empat belas santriwati. Peneliti berharap dengan teknik wawancara ini, dapat mengumpulkan data-data yang berkaitan erat dengan bank sampah dan pelestarian lingkungan hidup di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim dan lingkungan sekitarnya.

2. Observasi

Menurut Creswell (2010) mengatakan bahwasannya observasi terbagi menjadi beberapa jenis yang umumnya dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Tiga jenis tersebut ialah observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur atau observasi tersamar.

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah observasi kelompok tidak terstruktur. Observasi kelompok tidak terstruktur ialah observasi yang berkata jujur kepada narasumber agar mengetahui semua informasi yang akan peneliti ambil. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini akan dikhususkan meminta izin kepada pimpinan pondok. Pengamatan yang peneliti lakukan di halaman dan asrama santriwati setelah lahirnya bank sampah. Peneliti berharap dengan observasi ini dapat mengetahui secara langsung dampak yang dirasakan dan proses kegiatan yang ada di bank sampah.

3. Dokumentasi

Menurut Craswell (2010) berkata “istilah dokumen ialah usaha mengumpulkan informasi yang didapat dari dokumen seperti peninggalan

tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan foto.

Teknik dokumentasi merupakan yang melengkapi teknik wawancara dan observasi. Peneliti hanya ingin mengetahui jalan cerita lahirnya bank sampah, dokumen tertulis yang berkaitan tentang bank sampah. Penelitian ini untuk dokumentasi akan mengambil catatan sejarah lahirnya bank sampah, struktur pengurus, data kategori barang bekas, spesifikasi barang, dan tata tertib.

D. Kredibilitas

Uji kredibilitas terbagi menjadi enam jenis yaitu memperpanjang untuk proses mengamati, nambah meningkat untuk tekun, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, *member check*. Uji kredibilitas dibagi menjadi enam, dan dari enam pembagian tersebut. Peneliti memilih teknik triangulasi. Teknik triangulasi ialah menyaring data dengan beberapa metode dan cara dengan memadukan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan menjadi lebih sempurna seperti yang diinginkan.

Peneliti memilih teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah memeriksa kembali tingkat kepercayaan suatu pemberitahuan yang didapatkan dari sumber yang berbeda, contoh mengecek antara data setelah observasi dengan data wawancara. Khusus penelitian ini, peneliti memeriksa ulang ketika setelah observasi di bank sampah dengan setelah wawancara oleh pimpinan pondok. Peneliti juga menyetarakan antara jawaban dari tiga santriwati tentang dampak yang dirasakan setelah adanya

bank sampah dengan sebelumnya serta setelah peneliti mengamati yang sesuai kondisi di lapangan.

E. Analisis data

Khusus penelitian kualitatif, informasi didapatkan dari beberapa sumber dengan memakai teknik pengumpulan data yang berbagai macam (triangulasi). Pelaksanakan proses mengambilnya informasi tersebut secara berkelanjutan sampai datanya penuh. Informasi yang didapatkan berupa data kualitatif, sehingga teknik yang diambil tidak adanya pola yang jelas. Peneliti terdahulu merasa kesusahan, karena tidak ada pola yang jelas, seperti yang dikatakan Miles dan Huberman (1984) bahwasannya *“The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”* yang inti artinya keseriusan dan kesulitan ketika menganalisis data kualitatif dikarenakan cara menganalisisnya belum terkonsep dengan baik.

Analisa dari data kualitatif mempunyai sifat induktif, artinya ialah analisis yang bersumber pada data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi hipotesis. Menurut hipotesis yang disusun bersumber pada data tersebut, setelah itu nanti akan dicarikan data untuk diulangi sampai mencapai hasil bahwasannya hipotesis tersebut akan ditolak atau diterima bersumber pada data yang dikumpul. Bersumber pada data yang disatukan dengan teknik triangulasi, ternyata dihasilkan hipotesis dapat diterima. Hipotesis tersebut akan menjadi teori

Menganalisis data kualitatif dilaksanakan peneliti ketika sebelum di lapangan, ketika di lapangan, dan ketika menganalisa data di lapangan ada tiga

tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Menurut Nasution (1988) berkata “analisis telah mulai sejak menyusun dan menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan, dan berkelanjutan sampai nanti mendapatkan hasil melakukan penelitian (Ayu, 2018).

Penjelasan tentang proses menganalisis data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah berhasil melaksanakan menganalisa data sebelum mulai penelitian di lapangan. Analisis dilaksanakan kepada data pendahuluan atau data sekunder, bertujuan untuk menentukan pusat penelitian. Pusat atau fokus penelitian ini masih mempunyai sifat sementara, menjadi tambah sempurna jikalau peneliti sudah terjun atau sedang di lapangan. Peneliti menganalisa sebelum di lapangan berupa teori-teori tentang pondok pesantren sebagai penggerak untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.

2. Analisis ketika dilapangan

Menganalisa data untuk penelitian kualitatif, mulai dikerjakan ketika peneliti masih di lapangan dan ketika setelah dari lapangan. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sudah mulai menganalisa jawaban dari narasumber. Ketika jawaban dari narasumber belum dirasa lengkap, maka peneliti diperbolehkan melanjutkan memberi pertanyaan. Miles dan Huberman (1984) berkata “kegiatan menganalisa data kualitatif berjalan dengan aktif dan berterusan sampai selesai, sehingga data dalam kategori

penuh. Menganalisa data ketika di lapangan dibagi menjadi tiga keaktifan yaitu:

a. Reduksi data

Data yang didapatkan ketika di lapangan berjumlah banyak, maka peneliti harus mencatat dengan rinci dan teliti. Peneliti semakin banyak untuk ke lapangan, maka akan dihasilkan data yang semakin banyak, kelompok, dan susah. Melihat keadaan tersebut peneliti diperlukan untuk melakukan reduksi data. Reduksi data ialah merangkum, memilih hal pokok saja, memusatkan untuk hal yang penting, mencari tema sekaligus pola. Data yang sudah direduksi akan memberikan bayang-bayang yang jelas dan membantu peneliti untuk menyatukan data yang selanjutnya. Peneliti akan mereduksi data tentang sejarah berdirinya bank sampah disana, dampak yang ada sesuai keadaan yang nyata, dan motivasi yang diberikan pengurus untuk mengajak warga pondok agar berkeinginan menyetorkan sampah kepada pihak pengurus bank sampah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri.

b. Penyajian data

Tahap yang selanjutnya yaitu mendisplaykan atau menyajikan data. Penelitian kualitatif menyajikan data dengan bentuk narasi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* seperti yang dikatakan Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, artinya

teks bersifat naratif itu yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data oleh peneliti akan berbentuk narasi dan berisikan tentang data yang sesuai dengan penelitian ini. Data yang disajikan dibuat terperinci agar memudahkan peneliti untuk ke tahap selanjutnya tentang data yang berkaitan dengan bank sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga menurut Miles dan Huberman (1984) ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan mempunyai sifat sementara, dan tidak berubah jikalau tidak didapatkan bukti-bukti akurat yang membantu untuk pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disampaikan di awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang sah dan sesuai saat peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data, dapat dikatakan bahwasannya kesimpulan yang disampaikan bersifat dapat dipercaya (Sugiyono, 2018).

Kesimpulan yang dilakukan yang sesuai dengan peneliti dapatkan di lokasi penelitian. Data yang sudah dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu masalah yang dihadapi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim tentang kebersihan lingkungan pondok dan keunikan berdirinya bank sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri agar mendapatkan kesimpulan yang valid